

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT
MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT
PENGHASILAN**

(Studi Kasus: Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar)



Disusun Oleh:

**ZUNUL ALMISRI
NIM. 170602013**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zunul Almisri

NIM : 170602013

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 09 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Zunul Almisri

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


Hubungan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Penghasilan (Studi Kasus: Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar)

Disusun Oleh:


Zunul Almisri
NIM: 170602013


Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Pembimbing II,


Winny Dian Safitri, S.Si, M.Si
NIP. 199005242022032001


Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Hubungan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Dalam
Membayar Zakat Penghasilan
(Studi Kasus: Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar)**

Zunul Almisri
NIM: 170602013

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 15 Juli 2021 M
05 Zulhijjah 1442 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Dr. Nilam Safi, M.Ag
NIP. 197103172008012007


Sekretaris,


Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si
NIP. 199005242022032001

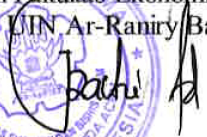
Penguji I,


Khairul Amri, S.E., M.Si
NIDN. 0106077507

Penguji II,


Rina Desiana, M.E
NIP. 199112102019032018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Zunul Almisri

NIM : 170602013

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 170602013@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKKU Skripsi

yang berjudul (*tulis judul karya ilmiah yang lengkap*):

Hubungan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Penghasilan (Studi Kasus: Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.


Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh


Pada tanggal : 15 Juli 2021

Mengetahui,

Penulis,


Zunul Almisri
NIM: 170602013

Pembimbing I,


Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP. 197103172008012007

Pembimbing II,


Winny Dan Saffitri, S.Si., M.Si
NIP. 199211172020121011

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa atas kehadiran Allah SWT dan bersertakan salam kita curahkan kepada kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat dan karunia-Nya penyusunan proposal skripsi ini yang berjudul “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Zakat Penghasilan(Studi Kasus Di Desa Lam Nga Kabupaten Aceh Besar)” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak menemukan beberapa kesulitan baik dari buku, jurnal dan sumber yang bacaan lainnya. Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritikan dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan skripsi ini untuk kedepannya.

Penulis menyadari, berhasil dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan ajaran dan semangat, sehingga pada kesempatan ini ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Dosen Wali.
2. Ibu Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus pembimbing I yang telah berkenan membimbing dan memberikan pengarahan, meluangkan waktu dan menuangkan pikiran dalam membantu penulis menyusun skripsi ini dan Ibu Cut Dian Fitri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Bapak Muhammad Arifin, Ph. D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Ar-raniry.
4. Ibu Winny Dian Safitri, S.Si.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan memberikan informasi, menuangkan pikiran, meluangkan waktu ditengah kesibukannya dan memberikan pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Desa Lam Nga yang telah memberikan informasi serta izin untuk mendapatkan data dan melakukan penelitian di desa tersebut.
6. Kepada kedua orang tua yang tercinta ayah (alm)Muhammad yunus dan ibu Marniati yang selalu memberikan semangat, dukungan serta do'a yang begitu berarti bagi penulis dalam

kehidupannya sehingga bisa menyelesaikan pendidikan sampai akhir dan bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada teman-teman kuliah penulis Alvin Ihsan Haskin, Fazli Yurdami, Muhammad Maulana, Muhammad Nizar, Nazial Akbar, Rizki Rinaldi, Saidatul Ulfa, Teuku Akhdan, serta kepada teman-teman satu bimbingan dan seperjuangan Ekonomi Syariah 2017 yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah menemani, mendukung dan memberi semangat dari awal perkuliahan hingga sampai menulis skripsi

Akhir kata semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan dan dapat memberikan masukan untuk perkembangan pengetahuan penulis maupun pihak yang berkepentingan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan.

جامعة الرانيري Banda Aceh, Juli 2021

Penulis

A R - R A N I R I

Zunul Almisri

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ا / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
أِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

الْأَطْفَانُ رَوْضَةٌ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

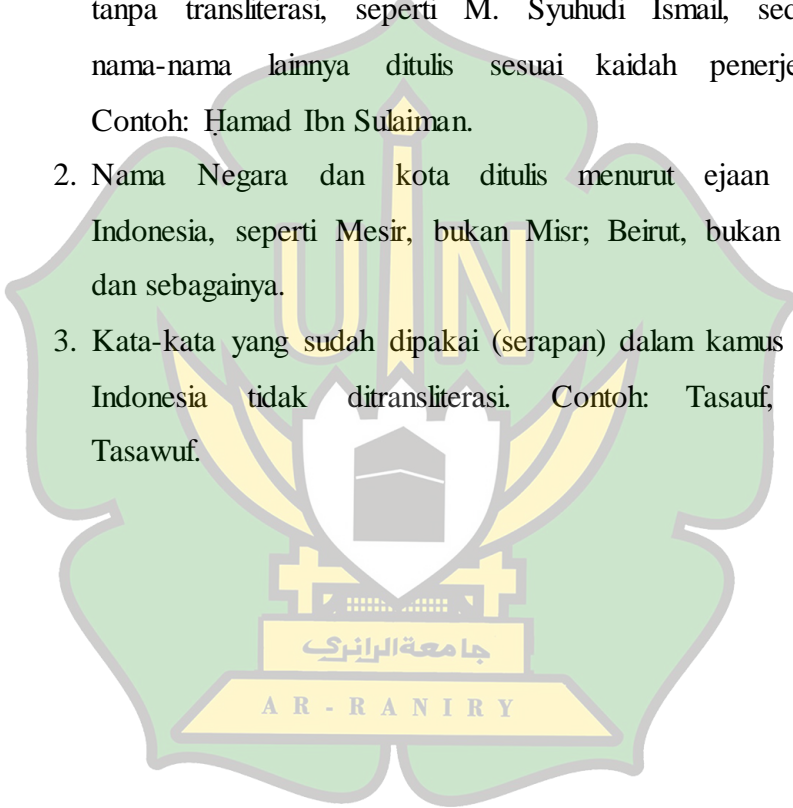
طَلْحَة

: *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSRTAK

Nama : Zunul Almisri
NIM : 170602013
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Hubungan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Penghasilan(Studi Kasus: Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar)
Pembimbing I : Dr. Nilam Sari, M.Ag
Pembimbing II : Winny Dian Safitri, S.Si.,M.Si

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang membayar zakat penghasilan sudah baik, begitu pula masyarakat sangat berminat dalam membayar zakat penghasilan. Adanya hubungan antara pengetahuan terhadap minat membayar zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis *bivariat(chi-square)*. Zakat profesi/ penghasilan merupakan memberikan harta dari penghasilan yang telah mencapai nisab dan haul kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap minat membayar zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar.

Kata kunci: *pengetahuan, minat, zakat penghasilan, analisis bivariat.*

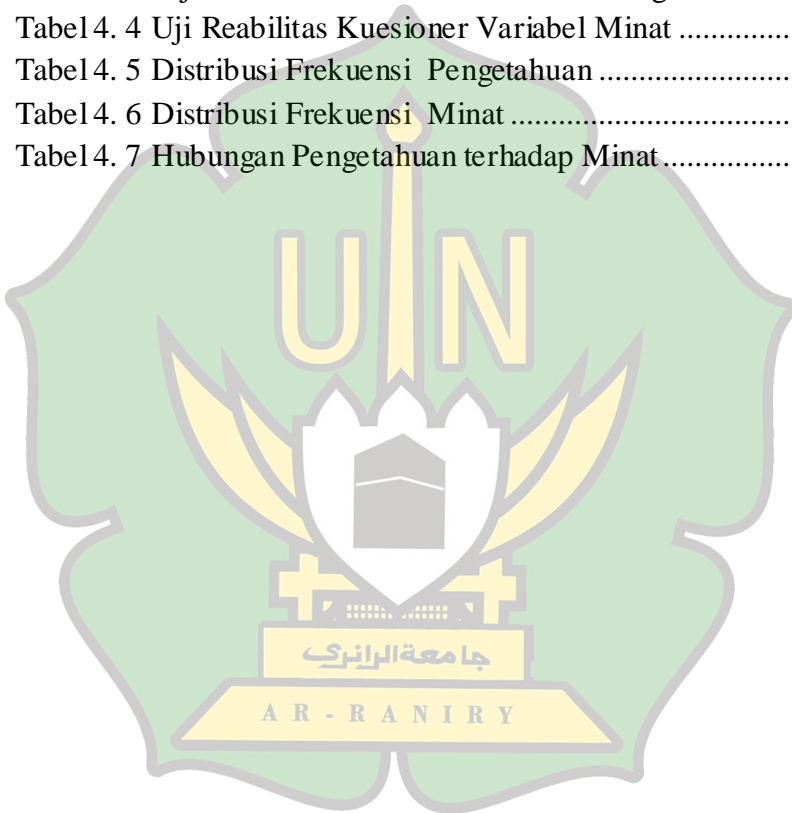
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	x
ABSRTAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan penulisan	3
1.4. Manfaat penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan Proposal.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Zakat	7
2.1.2. Zakat Penghasilan	9
2.1.3. Tujuan Zakat	10
2.1.4. Pengelolaan Zakat	11
2.2. Minat Membayar Zakat	13
2.2.1. Pengertian Minat	13
2.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	14
2.2.3. Minat Zakat Profesi.....	16
2.3. Tingkat Pengetahuan	17
2.4. Penelitian Terkait.....	17
2.5. Kerangka Berfikir	21
2.6. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	23
3.2. Jenis Data.....	23

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.4. Teknik Pengumpulan Data	24
3.4.1. Populasi Penelitian	24
3.4.2. Sampel Penelitian	25
3.5. Skala Pengukuran	25
3.6. Operasional Variabel	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Gambaran Umum Desa Lam Nga	31
4.1.1. Letak Geografis Desa Lam Nga	31
4.1.2. Struktur Organisasi Pemerintahan	32
4.1.3. Visi Misi Desa Lam Nga	32
4.2. Karakteristik Responden	33
4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
4.2.2. Responden Berdasarkan Usia	34
4.2.3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	35
4.2.4. Responden Berdasarkan Pekerjaan	36
4.3. Pengujian Instrumen Penelitian	37
4.3.1. Uji Validitas	37
4.3.2. Uji Reabilitas	39
4.4. Hasil Penelitian	40
4.4.1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Tentang Zakat Penghasilan Masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar	40
4.4.3. Hubungan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Penghasilan	43
4.5. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	48
5.1. Simpulan	48
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	19
Tabel 4. 1 Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan	38
Tabel 4. 2 Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat	38
Tabel 4. 3 Uji Reabilitas Kuesioner Variabel Pengetahuan	39
Tabel 4. 4 Uji Reabilitas Kuesioner Variabel Minat	39
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan	40
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Minat	41
Tabel 4. 7 Hubungan Pengetahuan terhadap Minat	42



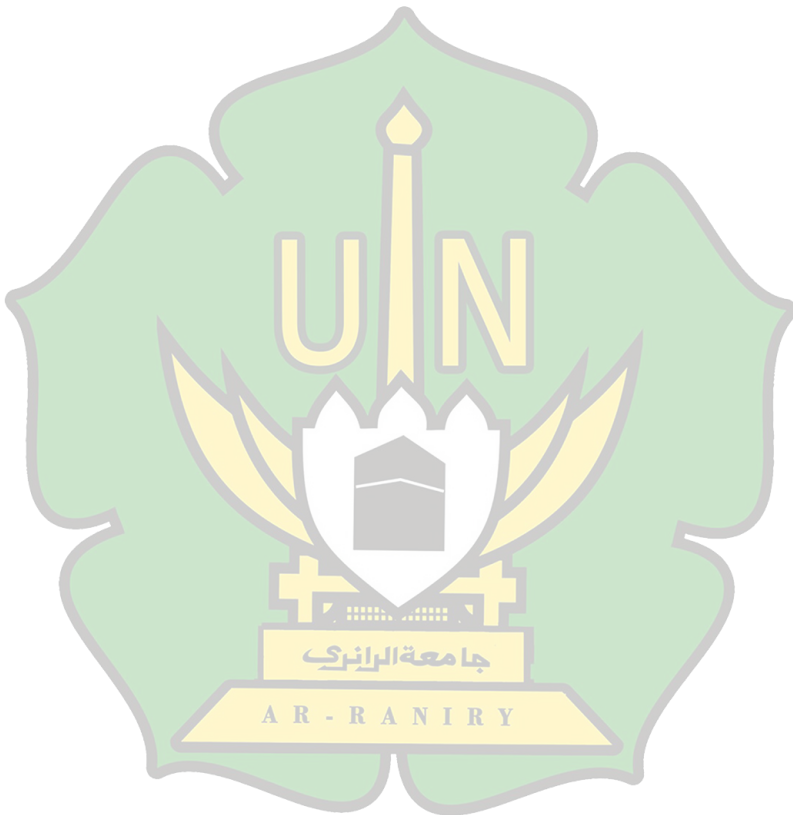
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Usia	34
Gambar 4. 3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	35
Gambar 4. 4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuisiner Penelitian	53
Lampiran 1. 2 Hasil Output SPSS	55
Lampiran 1. 3 Dokumentasi Pengumpulan Data	61
Lampiran 1. 4 Biodata Penulis	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Zakat profesi merupakan salah satu kasus baru dalam fiqh (hukum Islam). Al-Quran dan al-Sunnah, tidak memuat aturan hukum yang tegas mengenai zakat profesi ini. Begitu juga ulama mujtahid seperti Abu Hanifah, Malik, Syafi'i, dan Ahmad ibn Hanbal tidak pula memuat dalam kitab-kitab mereka mengenai zakat profesi ini. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya jenis-jenis usaha atau pekerjaan masyarakat pada masa Nabi dan imam mujtahid. Zakat adalah sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh umat Muslim untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerima, seperti fakir miskin dan semacamnya, sesuai dengan yang ditetapkan oleh syariah. Zakat termasuk rukun Islam ke-4 dan menjadi salah satu unsur paling penting dalam menegakkan syariat Islam. Zakat Profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi (hasil profesi) bila telah mencapai nisab. Profesi tersebut misalnya pegawai negeri atau swasta, konsultan, dokter, notaris, akuntan, artis, dan wiraswasta.

Pada tahun 2018 Badan Amil Zakat nasional (Baznas) mencatat kenaikan pengumpulan zakat, Infak, dan sedekah serta dana sosial keagamaan lainnya sebesar 31,8 persen. Ini lebih besar 11 persen dari pada tahun 2017 yaitu terdapat kenaikan 20 persen. Dari catatan penghimpunan Baznas pusat, pencapaian melebihi

target mencapai Rp 203 miliar melebihi target awal yang diharapkan sebesar 200 miliar pada awal tahun 2018.

Indonesia sebagai salah satu negara muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat terbesar pula. Aceh menjadi bagian dari Provinsi di Indonesia yang menerapkan basis syariat islam semestinya menjadicontoh masyarakat yang dengan tingkat pemahaman yang baik dalam membayar zakat penghasilan. Upaya yang dilakukan para pengambil kebijakan untuk menerapkan syariat islam yang sempurna telah banyak dilakukan, seperti membentuk gampong percontohan syariat islam yang dilakukan Pemerintah Aceh Besar melalui Dinas Syariat Islam. Terpilihnya gampong Lam Nga sebagai gampong percontohan, harapan memberikan output terbaik bagi masyarakat sehingga terciptalah masyarakat yang sejahtera.

Desa Lam Nga merupakan desa yang pernah terpilih sebagai salah satu desa percontohan penerapan syariat islam. Penetapan desa Percontohan Syariat Islam itu berdasarkan Surat Keputusan dari Dinas Syariat Islam Provinsi Aceh Nomor: BDD.KEP.410.2/36.a/2018, dalam SK yang ditanda-tangani langsung oleh Kadis Syariat Islam Provinsi Aceh Bapak H. Ziauddin Ahmad, S. Ag. Terpilihnya Desa Lam Nga yang berjumlah 338 KK dan jumlah penduduk 1.380 jiwa ini sebagai gampong percontohan Syariat berdasarkan hasil penilaian tim provinsi yang sudah dua kali turun untuk melihat kondisi gampong dan masyarakatnya secara langsung. Dengan pernah terpilihnya

Desa Lam Nga sebagai desa percontohan penerapan syariat islam, akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian didesa tersebut.

Pada permasalahan ini, penulis ingin meneliti sejauh tingkat pengetahuan masyarakat di desa Lam Nga karena desa tersebut terhadap minat membayar zakat penghasilan, sebagaimana diketahui bahwasannya Desa Lam Nga merupakan desa percontohan syariat Islam di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Masyarakat tersebut dapat dijadikan perwakilan komunitas muslim yang bekerja dan memiliki penghasilan untuk melihat persentase zakat yang dibayarkan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan tentang zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar ?
2. Bagaimana minat membayar zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap minat membayar zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar?

1.3. Tujuan penulisan

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar
2. Untuk mengetahui minat membayar zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar
3. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan terhadap minat membayar zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar

1.4. Manfaat penelitian

a. Teoritik

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa memperbanyak wawasan keilmuan tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang zakat penghasilan.
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa memperbanyak kepustakaan dalam dunia pendidikan khususnya Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

b. Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan dan wawasan bagi penyusun tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap zakat penghasilan.
- 2) Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian yang relevan di masa-masa akan datang.

3) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak desa Lam Nga dalam mengedukasi masyarakat tentang zakat penghasilan.

1.5. Sistematika Penulisan Proposal

Bagian proposal penelitian ini berisi bagian-bagian yang terdiri dari BAB I, II, dan III beserta uraian dari setiap BAB.

Jika dirincikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai pendahuluan yang merupakan gambaran umum penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian yang dipergunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada, kemudian dilanjutkan dengan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

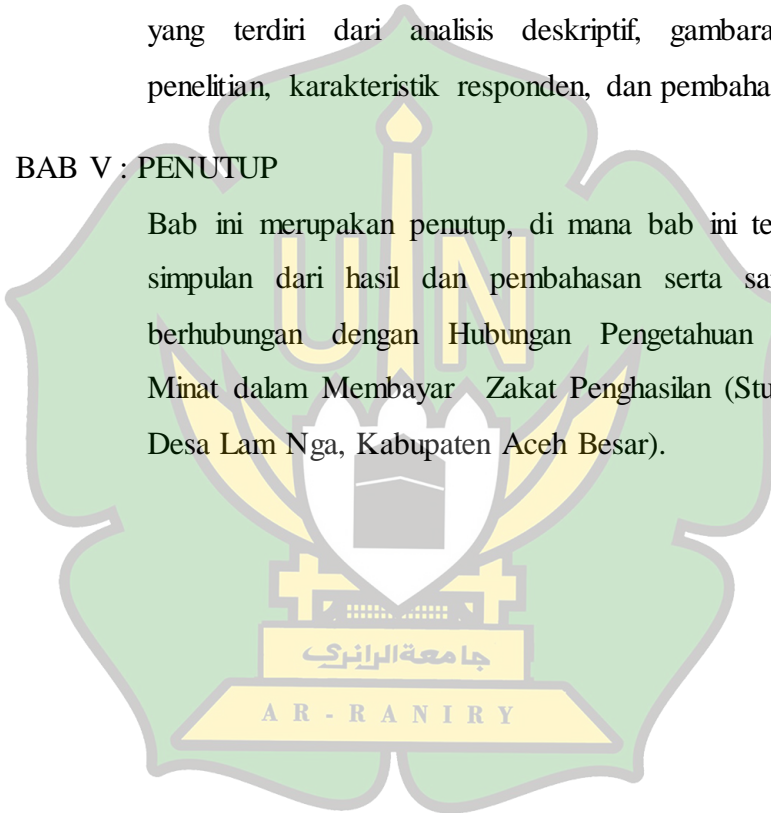
Bab ini merupakan metode penelitian yang terdiri dari penjelasan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan objek penelitian, populasi, sampel dan penarikan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan terhadap Minat dalam Membayar Zakat Penghasilan (Studi Kasus Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar) yang terdiri dari analisis deskriptif, gambaran lokasi penelitian, karakteristik responden, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, di mana bab ini terdiri atas simpulan dari hasil dan pembahasan serta saran yang berhubungan dengan Hubungan Pengetahuan terhadap Minat dalam Membayar Zakat Penghasilan (Studi Kasus Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar).



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Zakat

Menurut bahasa zakat artinya tumbuh dan berkembang atau menyucikan karena zakat akan mengembangkan pahala pelakunya dan membersihkannya dari dosa. Menurut syariat, zakat ialah hak wajib dari harta tertentu pada waktu tertentu. Menurut (Syaukani,2013) zakat menurut istilah, zakat adalah pemberian sebagian harta yang telah mencapai nishab kepada orang fakir dan sebagainya dan tidak mempunyai sifat yang dapat dicegah syara' untuk mentasharufkan kepadanya.

Menurut (Sabiq,1994) zakat adalah suatu sebutan dari suatu hak Allah yang dikeluarkan seseorang untuk fakir miskin. Dinamakan zakat karena dengan mengeluarkan zakat di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, pembersihan jiwa dari sifat kikir bagi orang kaya atau menghilangkan rasa iri hati orang-orang miskin dan memupuknya dengan berbagai kebajikan.

Zakat yang merupakan tonggak ekonomi Islam yang sudah lama ditinggalkan seharusnya kembali diperhatikan. Sebab, zakat merupakan sebuah potensi besar yang dapat dijadikan modal pembangunan negara sebagaimana yang pernah dilakukan oleh pendahulu-pendahulu Islam. Andai saja konsep zakat diterapkan baik secara nasional maupun

multinasional, maka persoalan kemiskinan di Dunia Islam akan dapat teratasi.

Dari pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa zakat merupakan harta umat untuk umat, dari orang yang wajib membayarnya kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat dapat membersihkan jiwa para *muzakki* dari sifat-sifat kikir, tamak serta membersihkan diri dari dosa dan sekaligus menghilangkan rasa iri dengki si miskin kepada si kaya. Dengan zakat dapat membentuk masyarakat makmur dan menumbuhkan kehidupan yang serba berkecukupan.

2.1.1. Landasan Hukum Zakat

Di dalam al-qur'an dan hadist, banyak ditemukan dalil-dalil yang membahas tentang zakat:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku’ lah beserta orang-orang yang ruku.” (QS. Al-baqarah [2]: 43)

Hukum zakat juga telah dijelaskan dalam Undang-15 Undang nomor 23 Tahun 2011 pasal 1 dan pasal 2 tentang zakat, yang berbunyi: zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah

untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah [9]: 103)

Zakat adalah ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu vertikal dan horizontal. Zakat merupakan ibadah sebagai ketaatan kepada Allah dan sebagai kewajiban kepada sesama manusia. Zakat tidak hanya sekedar ibadah yang berorientasi pada pahala, namun juga rasa sosial dan kemanusiaan. Sedangkan, dalam bidang sosial, zakat berfungsi untuk menghapuskan kemiskinan dari masyarakat. Selain itu di bidang ekonomi, zakat mencegah penumpukan kekayaan di sebagian kecil manusia dan merupakan sumbangan wajib kaum muslimin untuk perbendaharaan negara. Oleh karena itu prinsip dan tujuan zakat, maka dapat dikatakan bahwa zakat berguna dari kedua sisi baik mustahik maupun muzakki.

2.1.2. Zakat Penghasilan

Istilah zakat profesi/penghasilan dipopulerkan oleh (Qaradhawi,1969) dalam kita Fiqh al-Zakah dengan penggunaan kata *kasb al-'amal wa al-mihn al-hurrah* yang dapat diartikan dengan pencarian dan profesi, yaitu berbagai usaha yang menghasilkan harta kekayaan berupa uang dan sebagainya. Usaha atau kegiatan tersebut dilakukan dengan kemampuan fisik, ketrampilan tangan atau kemampuan otak termasuk jasa dan usaha-usaha dari seseorang atau sekelompok orang.

Para ahli fiqh menerjemahkan mal al-mustafad ada tiga jenis : *pertama*, harta yang tumbuh dari harta wajib zakat yang dimiliki seseorang. Contohnya adalah keuntungan dari barang dagangan. *Kedua*, harta yang sejenis dengan harta wajib zakat yang dimiliki seseorang, namun tidak tumbuh darinya. Contohnya, harta yang diperoleh dari pembelian, hadiah, dan warisan. *Ketiga*, harta yang berbeda jenis dengan harta wajib zakat yang dimiliki seseorang. Contohnya sejumlah unta yang baru dibeli/ diberi/ diwarisi seseorang, dan ia memiliki barang dagangan yang sudah mencapai *nishab*.

2.1.3. Tujuan Zakat

Ajaran islam menjadikan zakat sebagai ibadah *maliyah ijtima'iyah* yang mempunyai sasaran sosial untuk membangun satu sistem ekonomi yang mempunyai tujuan kesejahteraan dunia dan akhirat. Tujuan di syari'atkan zakat adaah sebagai berikut

- a. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan
- b. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh orang yang berutang, Ibnu sabil, dan mustahiq lainnya
- c. Membina tali persaudaraan sesama umat islam
- d. Menghilangkan sifat kikir dari pemilik harta
- e. Membersihkan sifat dengki dan iri hati dari orang-orang miskin

2.1.4. Pengelolaan Zakat

Dalam pelaksanaan zakat Istilah pengelolaan berasal dari kata mengelola yang berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Pengelolaan zakat maksudnya lembaga yang bertugas secara khusus untuk mengurus dan mengelola zakat. Sedangkan pengelolaan berarti proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau dapat juga diartikan proses pemberian pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Jika pengelolaan dilakukan secara efektif maka akan berjalan secara lebih terarah dan teratur rapi. Dalam kaitannya dengan zakat, proses tersebut meliputi pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan serta pengawasan. Dengan demikian yang dimaksud pengelolaan zakat adalah proses pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan serta pengawasan dalam pelaksanaan zakat.

Dalam konteks Al-Qur'an, pengelolaan zakat disebut amil, Amil zakat merupakan lembaga pengelolaan zakat yang dituntut bekerja secara professional untuk dapat memanaajemen pengelolaan zakat. Sehingga orang yang berhak menjadi amil adalah orang yang memenuhi syarat-syarat berikut. Muslim, Mukallaf, yaitu orang dewasa yang sehat akal dan pemikirannya, Jujur, karena ia diamanati harta kaum muslim, Memahami hukum-hukum zakat, Mampu melaksanakan tugas sebagai amil.

Dalam pengelolaan zakat terdapat beberapa prinsip yang harus diikuti dan ditaati agar pengelolaan itu dapat berhasil guna sesuai dengan yang diharapkan, yakni prinsip keterbukaan, sukarela, keterpaduan, profesionalisme dan kemandirian. Pengelolaan zakat secara efektif dan efisien, perlu di-*manage* dengan baik. Karena itu, dalam pengelolaan zakat memerlukan penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisaian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, 2017). Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan

yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negative. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Notoatmojo, 2014).

2.2. Minat Membayar Zakat

2.2.1. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai ketertarikan ataupun perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari bahkan berani mengambil tindakan untuk membuktikannya lebih lanjut. Minat muncul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, di mana kemudian perhatian itu menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan lebih lanjut (Darmadi, 2017).

M. Buchory berpendapat bahwa minat merupakan kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, sesuatu, seseorang, dan situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, jika tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali. Minat

merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila berhubungan dengan kebutuhan atau keinginan sendiri, dengan kata lain adanya kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang adalah sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal.

Minat seseorang terhadap suatu objek menyebabkan perhatian orang itu selalu tertuju pada objek tersebut. Hal inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang berlangsung terus menerus yang membutuhkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya lebih selektif terhadap objek minatnya (Phahmadita, 2014). Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini membayar zakat Baitul mal Banda Aceh (Muliadi, 2014).

2.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

- a) Dorongan dari dalam individu.

Dorongan ini seperti dorongan untuk makan, dan rasa ingin tahu muzakki yang telah mengetahui tentang

kewajiban zakat dan yang memiliki komitmen atau prinsip untuk selalu melaksanakan perintah Allah, maka dia akan senantiasa berusaha untuk membayar zakat atas harta yang dimilikinya.

b) Motif Sosial

Minat dalam diri seseorang timbul karena didorong oleh motif sosial, yaitu kebutuhan seseorang untuk mendapatkan pengakuan, dan penghargaan dari lingkungan ia berada. Motif sosial dapat dijadikan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

c) Faktor Emosional

Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu atau objek tertentu. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Setiap mengeluarkan zakat di jalan Allah pasti akan dilipat gandakan atau mendapat balasan yang lebih baik, muzakki yang mengeluarkan zakat mengharapkan pahala dari Allah SWT (Ikhwanda, 2018).

Jadi minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita semua. Namun demikian bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat tersebut dapat berkembang dengansendirinya. Tetapi kita harus ada upaya mengembangkan anugerah Allah itu secara maksimal

sehingga karunianya dapat berguna dengan baik pada diri dan lingkungan kita berada (Rouf, 2014).

2.2.3. Minat Zakat Profesi

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Secara etimologi pengertian minat adalah untuk perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Secara sederhana minat dapat diartikan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut disertai perasaan senang. Lucas dan Britt aspek-aspek yang terdapat dalam minat antara lain:

- a) Ketertarikan (Interest) yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- b) Keinginan (Desire) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki.
- c) Keyakinan (Conviction) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.

2.3. Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo,2010) pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu : 1)Tahu(*Know*) Rasa mengerti melihat atau mengamati sesuatu.2)Memahami(*Comprehension*)suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar sesuai fakta.3)Aplikasi (*Aplication*) Suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi nyata atau sebenarnya.4)Analisis (*Analysis*)kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.5)Sintesis(*Synthesis*) Suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru 6)Evaluasi(*Evaluation*)Pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

2.4. Penelitian Terkait

Menurut penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti yang lain, hanya saja ada beberapa tulisan ilmiah yang berkenaan dengan penelitian ini di antaranya adalah.

Mulyana(2018) didalam jurnalnya yang berjudul *Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Serta kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Insiatif Zakat Indonesia(IZI) Kaltim Kota Balikpapan*. Variabel

pemahaman memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi di LAZ IZI Kaltim Kota Balikpapan. Variabel religiusitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi di LAZ IZI Kaltim Kota Balikpapan. Variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi di LAZ IZI Kaltim Kota Balikpapan.

Riski(2020) didalam jurnalnya yang berjudul *Evaluasi Persepsi Muzakki Tenaga Kependidikan Universitas Tentang Keimanan, Pendapatan, Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Memabayar Zakat Profesi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden termotivasi dan berminat membayar zakat profesi ke LAZ dan BAZ berdasarkan kenaikan pendapatan yang di dapat dan keuntungan yang di dapat dari membayar zakat.

Sariningsih(2019) didalam skripsinya yang berjudul *Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas,dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN di Kabupaten Semarang)*. Pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada ASN di Kabupaten Semarang.

Ade(2019) didalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Mengeluarkan Zakat Profesi Pada Komunitas Muslim Di Kota Medan*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat mengeluarkan zakat.

Mirawati(2018) didalam jurnalnya yang berjudul *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat Profesi Karyawan RSUD Tanjungpandan Belitung*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman karyawan tentang zakat maka tingkat minat membayar zakat profesi akan semakin meningkat.

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Mulyana(2018)	Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Serta kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Insiatif Zakat Indonesia (IZI) Kaltim Kota Balikpapan	Metode Kuantitatif	Variabel religiusitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi di LAZ IZI Kaltim Kota Balikpapan

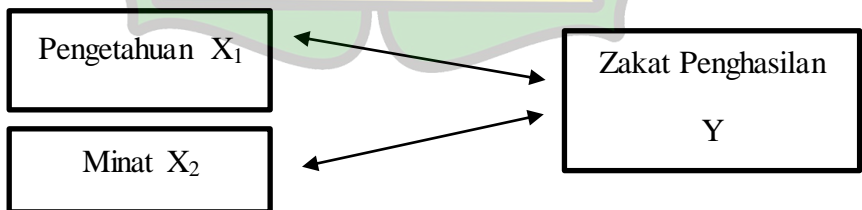
2.	Riski(2020)	Evaluasi Persepsi Muzakki Tenaga Kependidikan Universitas Tentang Keimanan, Pendapatan, Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Memabayar Zakat Profesi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden termotivasi dan berminat membayar zakat profesi ke LAZ dan BAZ berdasarkan kenaikan pendapatan yang di dapat dan keuntungan yang di dapat dari membayar zakat.
3.	Saringsih (2019)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas,dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN di Kabupaten Semarang)	Metode Kuantitatif	Pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada ASN di Kabupaten Semarang.
4.	Ade(2019)	Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat	Metode Kuantitatif	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat

		Mengeluarkan Zakat Profesi Pada Komunitas Muslim Di Kota Medan		mengeluarkan zakat.
5.	Mirawati(2018)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat Profesi Karyawan RSUD Tanjungpandan Belitung	Metode Kuantitatif	Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman karyawan tentang zakat maka tingkat minat membayar zakat profesi akan semakin meningkat. persyaratannya.

2.5. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

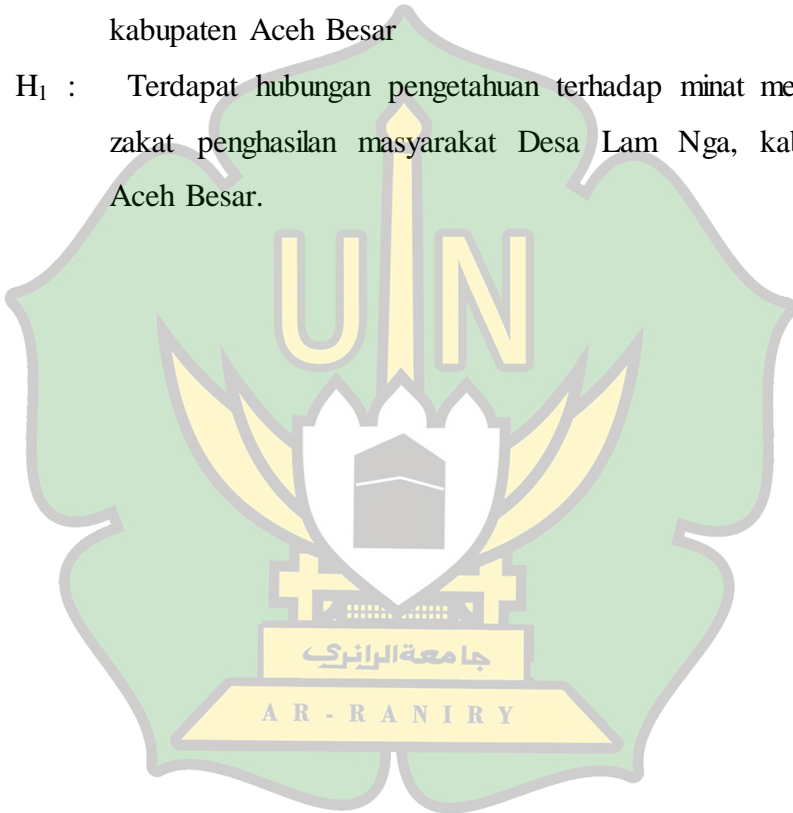


2.6. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat hubungan pengetahuan terhadap minat membayar zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, kabupaten Aceh Besar

H_1 : Terdapat hubungan pengetahuan terhadap minat membayar zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, kabupaten Aceh Besar.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun metodologi Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik Sugiyono(2012). Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan yang sedang berlangsung dari suatu fenomena Misbahuddin(2013). Kemudian data yang diperoleh akan dikelola, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari. Data tersebut digunakan untuk analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap zakat penghasilan.

3.2. Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung

memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono(2016). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan warga desa Lam Nga.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan menjadi tempat penelitian yaitu Desa Lam Nga Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 April sampai 16 Mei 2021.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan atau menjangkau data-data penelitian lapangan terutama data primer Supardi(2005). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara dengan membagikan kuesioner baik secara langsung ataupun melalui *Google Form*. Kuesioner penelitian ini dibagikan kepada responden yang merupakan warga desa Lam Nga.

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti (Sugiyono,2007). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh warga desa Lam Nga tahun 2021 sebanyak 1.380 jiwa.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang telah didasarkan dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2011). Sampel pada penelitian ini sebesar 61 orang yang terdiri dari apatur desa lam Nga terdiri dari geuchik, sekdes, kawet, tuha peut, tuha lapan dan ketua pemuda serta masyarakat Desa Lam Nga yang didapat dari hasil perhitungan menggunakan *software raosoft sampling site* dengan *margin of error* 10%.

3.5. Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 4 poin. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena *social* (Sugiyono,2007).

Modifikasi skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala Likert meniadakan kategori jawaban yang di tengah. Maka dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,dan persepsi seseorang atau

kelompok orang tentang fenomena sosial, Sugiyono, 2009. Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

1. SS : Sangat Setuju, memiliki nilai 4
2. S : Setuju, memiliki nilai 3
3. TS : Tidak Setuju, memiliki nilai 2
4. STS : Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1

Dari jawaban responden kemudian dilakukan pengkategorian data sebagai berikut :

1. Pengetahuan masyarakat
 - a. Baik : jika nilai mean ≥ 3
 - b. Kurang baik : jika nilai mean < 3
2. Minat
 - a. Minat : jika nilai mean ≥ 3
 - b. Kurang minat : jika nilai mean < 3

3.6. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu sifat atau atribut dan kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2015). Terkait penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap zakat penghasilan di desa Lam Nga. Maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Pengetahuan (X_1)

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba menurut Bachtiar yang dikutip dari Notoatmodjo (2012). Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu.

2. Minat (X_2)

Secara etimologi pengertian minat adalah untuk perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Secara sederhana minat dapat diartikan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi

yang menjadi obyek dari minat tersebut disertai perasaan senang

3. Zakat Penghasilan (Y)

Menurut Mahjuddin zakat profesi atau jasa, disebut sebagai **زكاة سب** yang artinya : zakat yang dikeluarkan dari sumber usaha profesi atau pendapatan jasa. Istilah profesi, disebut sebagai *profession* dalam bahasa inggris, yang dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan tetap dengan keahlian tertentu, yang dapat menghasilkan gaji, honor, upah atau imbalan.

Berikut disajikan tabel dari operasional variabel.

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Informasi 3. Lingkungan 4. Pengalaman 5. Usia 	Ordinal
Minat (X ₂)	pengertian minat adalah untuk perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Interest</i> 2. <i>Desire</i> 3. <i>Conviction</i> 	Ordinal

	kepada suatu pilihan tertentu.		
Zakat Penghasilan (Y)	zakat profesi atau jasa, disebut sebagai كسب yang artinya : zakat yang dikeluarkan dari sumber usaha profesi atau pendapatan jasa.	1. Dasar Hukum 2. Kewajiban Zakat 3. Prosedur Zakat	Ordinal

3.7. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji yang dipakai adalah uji *Chi-square* dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$. Menentukan uji kemaknaan hubungan dengan cara membandingkan nilai (value) dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95% dengan kaidah keputusan sebagai berikut (Sugiyono, 2012) :

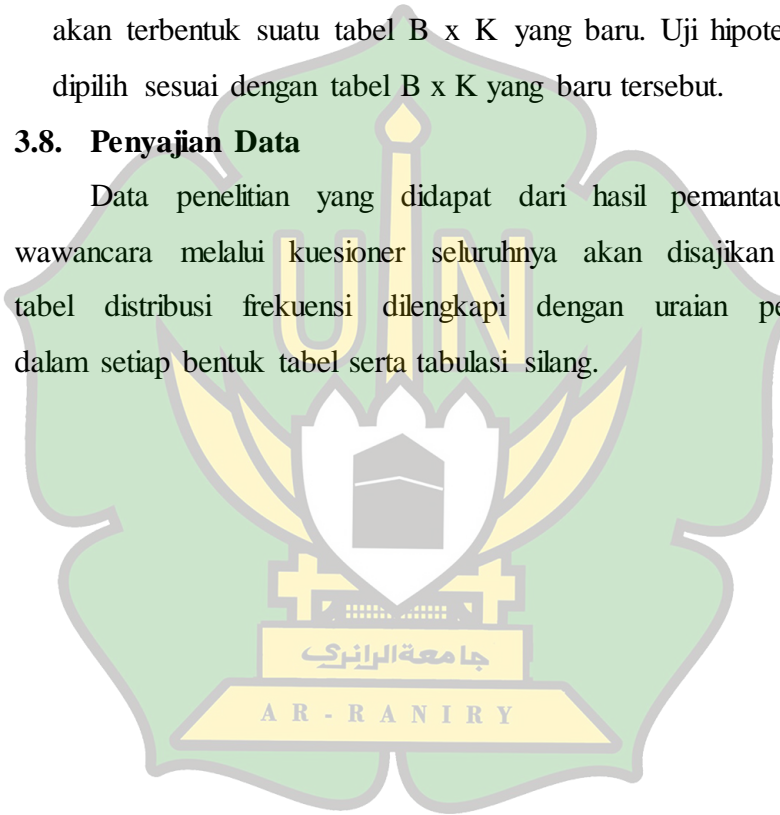
1. Nilai (p-value) $< 0,05$ maka H_0 di tolak, yang berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Nilai (p-value) $\geq 0,05$ maka H_0 gagal di tolak, yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Sopiudin (2011) syarat uji *Chi square* adalah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi maka uji alternatif nya adalah :

- a. Alternatif uji *Chi-Square* untuk tabel 2×2 adalah uji fisher
- b. Alternatif Uji *Chi-Square* untuk tabel $2 \times K$ adalah uji Kolmogorov-Smirnov
- c. Alternatif uji *Chi-Square* untuk selain tabel 2×2 dan $2 \times K$ adalah penggabungan sel. Setelah dilakukan penggabungan sel akan terbentuk suatu tabel $B \times K$ yang baru. Uji hipotesis yang dipilih sesuai dengan tabel $B \times K$ yang baru tersebut.

3.8. Penyajian Data

Data penelitian yang didapat dari hasil pemantauan dan wawancara melalui kuesioner seluruhnya akan disajikan dengan tabel distribusi frekuensi dilengkapi dengan uraian penjelasan dalam setiap bentuk tabel serta tabulasi silang.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Desa Lam Nga

Desa Lam Nga merupakan suatu desa yang letaknya di wilayah Aceh Besar sekitar 12 km jaraknya dari pusat kota Banda Aceh yang menjadi destinasi wisata halal baru di Aceh, lebih tepatnya di kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar. Desa Lam Nga mempunyai luas wilayah $\pm 1000 \text{ km}^2$. Daerah tersebut diduduki oleh 1.380 jiwa dengan KK berjumlah 338, terdiri dari 4 Dusun yaitu: Dusun Blahdeh, Dusun Seulanga, Dusun Lamkuto, dan Dusun Dibakme.

Desa Lam Nga sendiri merupakan cikal bakal dari daerah-daerah lain di wilayah tersebut, karena dalam sejarahnya Lam Nga merupakan pusat komando pada saat melawan penjajah tempo dulu. Sekitar tahun 65 Aceh pernah dilanda banjir besar yang mengakibatkan warga Desa Lam Nga harus mengungsi ke tempat yang lebih tinggi (perbukitan) yang menjadi Desa Lam Nga sekarang yang kita ketahui.

4.1.1. Letak Geografis Desa Lam Nga

Berikut merupakan batas-batas wilayah Desa Lam Nga adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan gampong baru
2. Sebelah Barat berbatasan dengan gampong Lambada Lhok
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan gampong Lam Ujung dan Labuy

4. Sebelah Timur berbatasan dengan gampong Neuheun

4.1.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lam Nga

Pada struktur pemerintahan, Desa Lam Nga dipimpin oleh geuchik yang bernama Muhammad, beliau tidak sendiri karena akan dibantu oleh beberapa kepala bagian. Pada bidang Lembaga Keagamaan yang berwenang adalah Tgk. H. Ibrahim Mahmud, pada Lembaga Kemasyarakatan Dan Lembaga Adat yang berwenang adalah Muhammad Jamil. Kepala Seksi Pemerintahan dijabat oleh Zainuddin, KASI Pemerintahan akan dibantu oleh Yusrizal,S.Pd yang menjabat sebagai Staf Operator Gampong, sedangkan Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan dijabat oleh Mustafa Habli. Sekretaris Desa Lam Nga dijabat oleh Rusdi, Seketaris dibantu oleh KAUR, KAUR Umum dan Perencanaan dijabat oleh Azwir, dan KAUR Keuangan dijabat oleh Abdul Kadir. Dusun di Desa Lam Nga terbagi empat yang masing-masing dusun di pimpin oleh: Aiyub Mahmud Dusun Beuladeh, Ramli Dusun Seulanga, M. Dahlan Dusun Dibakme, Nasrul Dusun Lamkuta.

4.1.3. Visi Misi Desa Lam Nga

Visi dari Desa Lam Nga adalah “Terwujudnya Gampong Lam Nga yang Islami, Makmur dan Sejahtera. Visi tersebut memiliki makna yang di uraikan dalam misi Gampong Lam Nga sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat Gampong Lam Nga beriman dan bertaqwa sesuai dengan syariat islam
2. Meningkatkan sektor pembangunan bidang agama, pendidikan, soial budaya dan ekonomi
3. Reformasi dan birokrasi bagi pemenuhan pelayanan umum
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang profesional berkualitas dan berkelanjutan.

4.2. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Desa Lam Nga. Data yang digunakan yaitu data primer, hasil didapatkan dari menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat Desa Lam sebanyak 61 orang yang selanjutnya akan di analisis. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan tentang gambaran responden penelitian yang menjadi sampel pada penelitian ini yang diambil dari masyarakat Desa Lam Nga.

4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Gambar 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

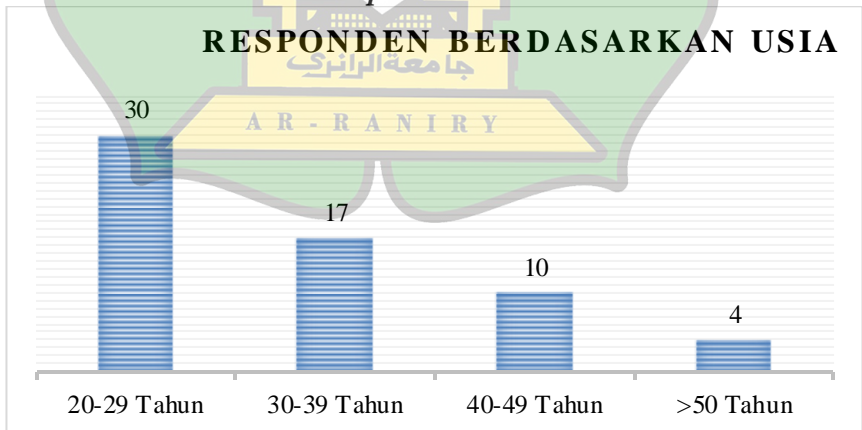


Dari gambar 4.1 di atas kita dapat melihat bahwa jenis kelamin perempuan lebih mendominasi yaitu 54% atau sebanyak 33 orang. Sedangkan dari jenis kelamin Laki-laki yaitu 46% atau sebanyak 28 orang.

4.2.2. Responden Berdasarkan Usia

Dibawah ini merupakan gambaran usia responden dari usia 20-50 tahun keatas:

Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

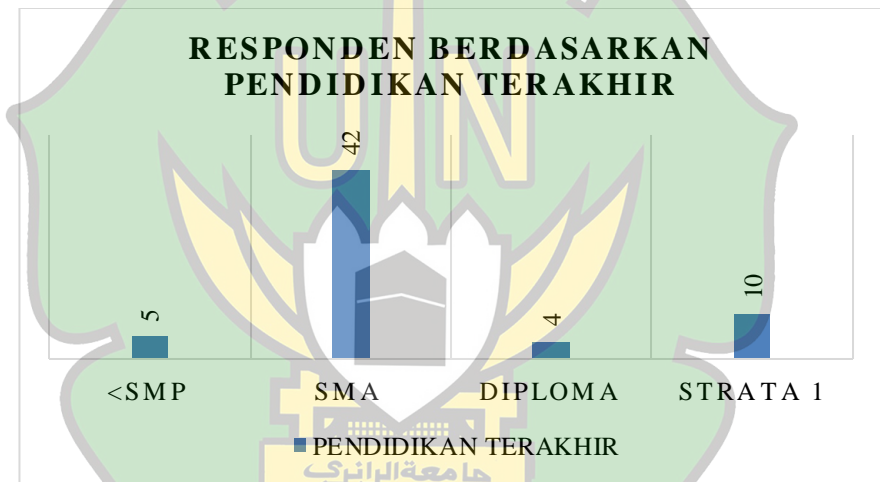


Dari gambar 4.2 dapat dilihat dari 61 orang didominasi usia 20-29 tahun sebesar 30 orang, diikuti oleh usia 30-39 tahun dengan 17 orang, kemudian usia 40-49 tahun sebesar 10 orang responden serta usia diatas 50 tahun sebanyak 4 responden.

4.2.3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 4. 3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



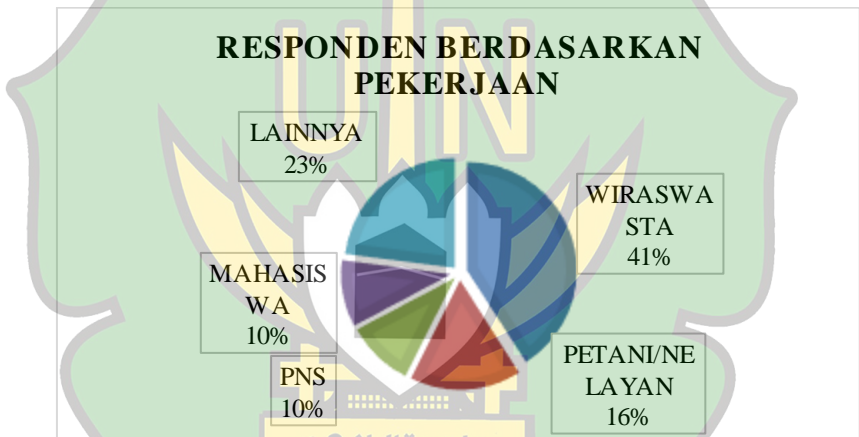
Dari gambar di atas dapat kita lihat pendidikan terakhir responden yaitu sebagian besarnya diisi oleh responden lulusan SMA dengan 42 orang, kemudian responden lulusan S1 dengan 10 orang, responden lulusan DIPLOMA dengan 4 orang, dan yang terakhir responden lulusan SMP dengan 5 orang. Pada penelitian kali ini penulis juga memilih mahasiswa sebagai responden, karena di Desa Lam Nga mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian kali ini adalah mahasiswa yang produktif, mahasiswa

tersebut memanfaatkan lahan yang ada di desa tersebut untuk menanam melon dan ada juga yang membudidayakan ikan di tambak. Mahasiswa tersebut mendapatkan modal dari Badan Usaha Milik Gampong(BUMG).

4.2.4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Responden berdasarkan pekerjaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 4. 4 Responden Berdasarkan Pekerjaan



Dari gambar di atas kita dapat melihat bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta dengan jumlah 25 orang, mahasiswa yang menjadi responden disini sebanyak 10 orang, responden yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 6 orang, responden yang memiliki pekerjaan sebagai petani/nelayan sebanyak 10 orang, dan yang memilih pekerjaan lain-lain sebanyak 14 orang.

4.3. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Dengan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya akan menjadi penentu syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

4.3.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan dengan skor total individu.

Perhitungan validitas dilakukan dengan tabulasi menggunakan *Microsoft Excel* dan diolah melalui SPSS dengan 11 item pernyataan yang diujicobakan pada 61 responden, yang dikelompokkan menjadi 2 bagian variabel yaitu pengetahuan dan minat. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung $>$ r tabel yaitu sebesar 0,147. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item pernyataan tersebut dianggap valid dan begitu pun sebaliknya.

Tabel 4. 1 Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan

Butir	r hitung	Keterangan
1	0,682	Valid
2	0,596	Valid
3	0,572	Valid
4	0,737	Valid
5	0,386	Valid
6	0,573	Valid

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel pengetahuan menunjukkan hasil yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung menunjukkan hasil lebih kecil dari nilai r tabel = 0,147. Sehingga seluruh item pernyataan dapat mengukur variabel pengetahuan.

Tabel 4. 2 Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat

Butir	r hitung	Keterangan
1	0,570	Valid
2	0,539	Valid
3	0,572	Valid
4	0,561	Valid
5	0,318	Valid

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel pengetahuan menunjukkan hasil yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung menunjukkan hasil lebih kecil dari nilai r

tabel = 0,147. Sehingga seluruh item pernyataan dapat mengukur variabel minat.

4.3.2. Uji Reabilitas

Pada penelitian ini peneliti menguji Realibilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS yang ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Uji Reabilitas Kuesioner Variabel Pengetahuan

Butir	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,774	Valid
2	0,790	Valid
3	0,796	Valid
4	0,759	Valid
5	0,831	Valid
6	0,796	Valid

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, diketahui angka cronbach's alpha seluruh items pernyataan sebesar 0,6, berarti secara keseluruhan variabel pengetahuan sudah reliabel.

Tabel 4. 4 Uji Reabilitas Kuesioner Variabel Minat

Butir	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,681	Valid
2	0,690	Valid
3	0,675	Valid
4	0,682	Valid
5	0,762	Valid

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, diketahui angka cronbach's alpha seluruh items pernyataan sebesar 0,6, berarti secara keseluruhan variabel pengetahuan sudah reliabel.

4.4. Hasil Penelitian

Pada subbab hasil penelitian akan dibahas distribusi variabel penelitian dan hubungan antara variabel pengetahuan terhadap minat membayar zakat penghasilan masyarakat di Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar.

4.4.1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Tentang Zakat Penghasilan Masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar

Distribusi pengetahuan dan minat masyarakat membayar zakat penghasilan dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang Baik	4	6,5
Baik	57	93,5
Total	61	100

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa pengetahuan masyarakat Desa Lam Nga dalam membayar zakat penghasilan sudah baik. Responden yang pengetahuan membayar zakat penghasilan dengan baik yaitu sebanyak 57 orang (93,5%) sedangkan sebanyak 4 orang (6,5%) memiliki pengetahuan terhadap membayar zakat penghasilan yang kurang baik. Distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut.

Tabel 4. 6 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden

		Tingkat Pengetahuan		Total
		Baik	Kurang Baik	
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	1	28
	Perempuan	30	3	33
	Total	57	4	61
Usia	20-29 tahun	30	0	30
	30-39 tahun	16	0	16
	40-49 tahun	7	3	10
	>50 tahun	4	1	5
	Total	57	4	61
Pendidikan Terakhir	<SMP	13	2	15
	SMA	14	2	16
	Diploma	3	0	3
	Total	57	4	61
Pekerjaan	Mahasiswa	6	0	6
	PNS	6	0	6
	Petani/Nelayan	10	1	11
	Wiraswasta	24	0	24
	Lainnya	11	3	14
	Total	57	4	61

4.4.2. Distribusi Minat Membayar Zakat Penghasilan Masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar

Distribusi minat membayar zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Minat

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang Minat	4	6,5
Minat	57	93,5
Total	61	100

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa minat masyarakat Desa Lam Nga dalam membayar zakat penghasilan sudah baik. Responden memiliki minat membayar zakat sebanyak 57 orang (93,5%) sedangkan sebanyak 4 orang (6,5%) kurang berminat dalam membayar zakat penghasilan. Distribusi tingkat minat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut.

Tabel 4. 8 Tingkat Minat Berdasarkan Karakteristik Responden

		Minat		Total
		Minat	Kurang Minat	
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	1	28
	Perempuan	30	3	33
	Total	57	4	61
Usia	20-29 tahun	30	0	30
	30-39 tahun	14	2	16
	40-49 tahun	9	1	10
	>50 tahun	4	1	5
	Total	57	4	61
Pendidikan Terakhir	<SMP	13	2	15
	SMA	41	2	43
	Diploma	3	0	3
	Total	57	4	61
Pekerjaan	Mahasiswa	6	0	6
	PNS	5	1	6
	Petani/Nelayan	10	1	11

	Wiraswasta	24	0	24
	Lainnya	12	2	14
	Total	57	4	61

4.4.3. Hubungan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Penghasilan

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Kedua variabel dianggap berhubungan apabila signifikan $< 0,05$. Analisis bivariat dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan variabel pengetahuan terhadap minat membayar zakat masyarakat di Desa Lam Nga. Hasil hubungan variabel pengetahuan terhadap minat membayar zakat masyarakat di Desa Lam Nga dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Hubungan Pengetahuan terhadap Minat

		Minat			Total	Sig.
		Kurang Minat	Minat			
Pengetahuan	Kurang	Count	2	2	4	0.000
		% of Total	3,3 %	3,3 %	6,6 %	
	Baik	Count	2	55	57	
		% of Total	3,3 %	90,2 %	93,4 %	
Total		Count	4	57	61	
		% of Total	6,6 %	93,4 %	100 %	
		% of Total	22.2 %	77.8 %	100 %	

Sumber : diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap minat membayar zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,000 (sig. < 0,05) pada *CI=95 %*. Nilai *odds ratio* ditampilkan pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4. 10 Nilai *odds Ratio*

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate			
Estimate		27.500	
ln(Estimate)		3.314	
Standard Error of ln(Estimate)		1.232	
Asymptotic Significance (2-sided)		.007	
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	2.458
		Upper Bound	307.706
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	.899
		Upper Bound	5.729

Nilai *odds ratio* pada tabel 4.10 ditunjukkan dengan nilai “Estimate” yaitu 27.5 Artinya masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang zakat penghasilan lebih cenderung berminat membayar zakat penghasilan 27 kali lipat dari pada masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang zakat penghasilan.

Nilai Asymp. Sig (2-Sided) menunjukkan nilai p value atau signifikansi nilai *odds ratio*. Apabila $< 0,05$ maka pada taraf kepercayaan 95%, *odds ratio* dinyatakan signifikan atau bermakna yang berarti dapat mewakili keseluruhan populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-Sided) p value atau signifikansi nilai *odds ratio* sebesar $0.007 < \alpha(0,05)$ maka dapat dinyatakan responden dapat mewakili keseluruhan persepsi masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar dalam minat membayar zakat penghasilan.

4.5. Pembahasan

Tingkat pengetahuan tentang zakat merupakan kunci utama dalam membayar zakat. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat Desa Lam Nga sudah baik tentang zakat penghasilan. Hal ini terlihat dari distribusi tingkat pengetahuan ada sebanyak 57 orang responden yang mewakili masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar dengan tingkat pengetahuan baik. Secara umum masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar telah memiliki pengetahuan tentang zakat penghasilan dan kewajiban membayar zakat penghasilan merupakan ibadah kepada Allah semata bukan hanya sebagai ibadah sosial tapi kewajiban yang dapat diperuntukan untuk kesejahteraan sesama umat Islam yang membutuhkan.

Faktor penentu dalam membayar zakat yaitu minat. Ada sebanyak 57 orang dari responden penelitian ini yang berminat dalam membayar zakat penghasilan. Masyarakat sangat antusias

dalam membayar zakat penghasilan terlihat dari distribusi minat masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar yang dominan berminat dalam membayar zakat penghasilan.

Berdasarkan hasil uji statistik ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan minat membayar zakat penghasilan ($\text{sig.}=0.000$). Penelitian ini diketahui sejalan dengan penelitian Fahad (2019), yang menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang erat terhadap minat. Penelitian yang dilakukan oleh Fakhruddin, dkk (2016), juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap minat seseorang membayar zakat. Penelitian yang dilakukan Larasati (2017) juga mendukung hasil penelitian, didapatkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan minat membayar zakat. Penelitiannya menjelaskan bahwa pengetahuan sangat berpengaruh dan menentukan minat dalam membayar zakat, sehingga pengetahuan mendorong seseorang untuk mencari informasi terkait zakat penghasilan yang diperoleh akan meningkatkan minat dalam membayar zakat penghasilan.

Nilai *odds ratio* menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang zakat penghasilan lebih cenderung berminat membayar zakat penghasilan 27 kali lipat dari pada masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang zakat penghasilan. Nilai Asymp. Sig (2-Sided) menunjukkan nilai p value atau signifikansi nilai *odds ratio* sebesar $0.007 < \alpha(0,05)$ maka dapat dinyatakan responden dapat mewakili

keseluruhan persepsi masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar dalam minat membayar zakat penghasilan.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan tentang zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar sudah baik. Hal ditunjukkan dari distribusi frekuensi yaitu sebanyak 57 orang responden memiliki kategori tingkat pemahaman baik tentang zakat penghasilan, sementara 4 orang responden memiliki pengetahuan kurang baik.
2. Minat dalam membayar zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar ditunjukkan dari distribusi frekuensi yaitu sebanyak 57 orang responden sangat berminat membayar zakat penghasilan, sementara 4 orang responden kurang berminat dalam membayar zakat penghasilan. Hal ini menggambarkan antusiasme masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar dalam membayar zakat penghasilan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap minat membayar zakat penghasilan masyarakat Desa Lam Nga, Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha(0.05)$. Masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang zakat penghasilan lebih cenderung berminat membayar zakat penghasilan 27 kali lipat dari pada masyarakat yang

memiliki pengetahuan kurang baik tentang zakat penghasilan yang ditunjukkan dari nilai *odds ratio* sebesar 27.5.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dan tolak ukur bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian tentang zakat penghasilan.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi masyarakat untuk

lebih aktif dalam mencari informasi tentang zakat penghasilan dan kewajiban membayar zakat, serta lembaga yang dapat menyalurkan zakat penghasilan yang telah memiliki kredibilitas cukup baik

3. Bagi Lembaga Pengelola Zakat

Dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka dalam bidang ilmu pengetahuan serta sebagai tambahan referensi bacaan tentang minat masyarakat dalam membayar zakat penghasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Ishaq Ibrahim bin 'Ali bin Yusuf al-Fairuzabadi as-syirazi, *al-Muhazzab*, (Beirut Libanon : Dar al-Fikr, 1994/ 1414), cet.ke-1.Juz II.
- Al-Haritsi, J. b. (2006). *Fiqih Ekonomi Umar bin Khatthab*. Jakarta: Khalifa.
- Amalia, E. 2007. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*. Jakarta: Granada Press.
- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizy, A.Qodri. (2004). *Membangun Fondasi Ekonomi Umat: Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. Kelima. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fahad. 2019. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Baznas, Pendapatan Dan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah UNBRAW*.
- Fakhrudin, M., & Setiawan, H. 2016. Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Kepercayaan kepada BAZNAS terhadap minat membayar zakat Pofesi Para Pekerja (Studi

Kasus Pekerja di DKI Jakarta). Fakultas Ekonomika Dan
Bisnis Universitas Diponegoro.

Ifham,Ahmad dan Sholihin. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*.
Gramedia Pustaka Utama.

Jalaludin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT
Remaja Rosdakarya

Katsir,Ibnu. 2013. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta:Pustaka Imam Syafii.

Larasati, S. A. E. 2017. Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan
Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat
Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional
(Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus
Masyarakat Desa Sisumut). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Nasuka, Moh. (2017). Maqasid Syariah Sebagai Pengembangan
Sistem, Praktik, dan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal
Syari'ah dan Hukum Diktum* Vol.15. No.1.

Pratama,Aditya Putra. - 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar
Zakat Perkebunan Kelapa Sawit (Pendekatan Structural
Equation Modeling)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan
R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Wulansari, S. D., & Setiawan, A. H. (2013). *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat)(Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Yusuf, Al Qardhawi. 2007. *Fiqh Al SZakah*. Jakarta : Pustaka Nasional.
- Yusuf, Al-Qaradhawi .*Fatwa-fatwa Kotemporer jilid 3*, penerj. Abdul Hayyie alKattani, dkk, Jakarta: Gema Insani Press, 2006

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuisisioner Penelitian

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT PROFESI

Pekerjaan :

Jenis Kelamin : () Laki-Laki / () Perempuan (Centang salah satu)

Usia:

PETUNJUK UMUM:

- A. Pilihlah salah satu dari alternatif yang disediakan dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia
- B. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat saudara/i pilih, yaitu:

STS = Sangat Tidak Setuju, **TS** = Tidak Setuju, **S** = Setuju, **SS** = Sangat Setuju.

NO	Pernyataan (Pengetahuan X)	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya beribadah dan berzakat seraya mengucapkan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah SWT.				
2.	Saya mengerti dasar zakat yang diungkapkan dalam Al-Quran,sunnah, Ijma', dan lain-lain.				

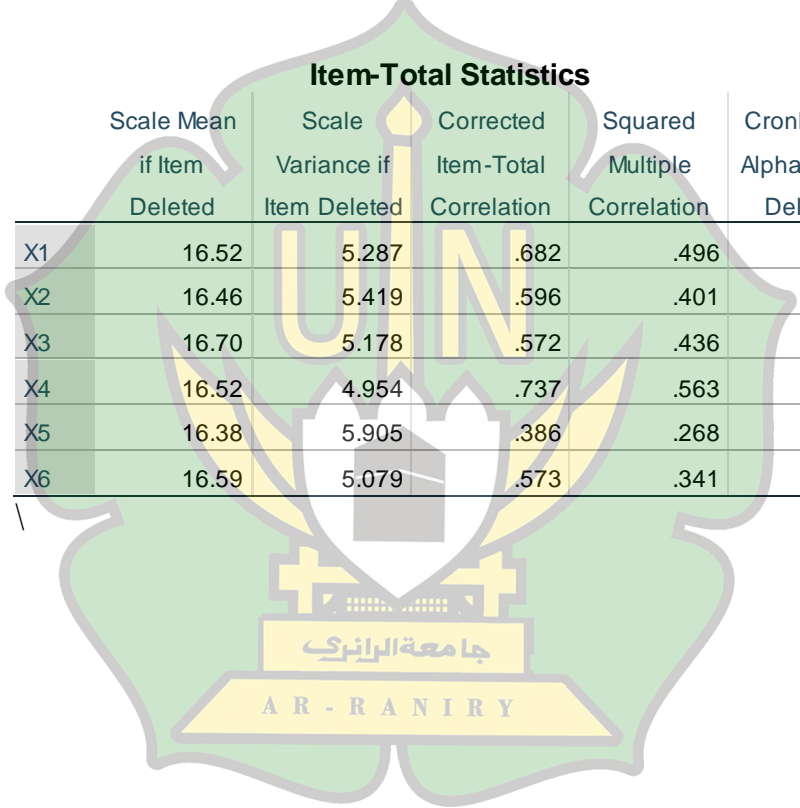
3.	Saya mengerti makna zakat penghasilan				
4.	Saya faham bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian.				
5.	Saya faham bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim				
6.	Saya faham bahwa penghasilan yang diterima dari profesi apapun, baik pengusaha, dokter, PNS, arsitek, guru, maupun sejenisnya wajib dikeluarkan zakat.				

NO	Pernyataan (Zakat Penghasilan Y)	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam				
2.	Saya tertarik untuk membayar zakat profesi				
3.	Saya terdorong membayar zakat profesi untuk memperoleh pahala				
4.	Saya menunaikan zakat penghasilan karena tingkat pendapatan				
5.	Saya menunaikan zakat penghasilan karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat islam				

Lampiran 1. 2 Hasil Output SPSS

UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	16.52	5.287	.682	.496	.774
X2	16.46	5.419	.596	.401	.790
X3	16.70	5.178	.572	.436	.796
X4	16.52	4.954	.737	.563	.759
X5	16.38	5.905	.386	.268	.831
X6	16.59	5.079	.573	.341	.796

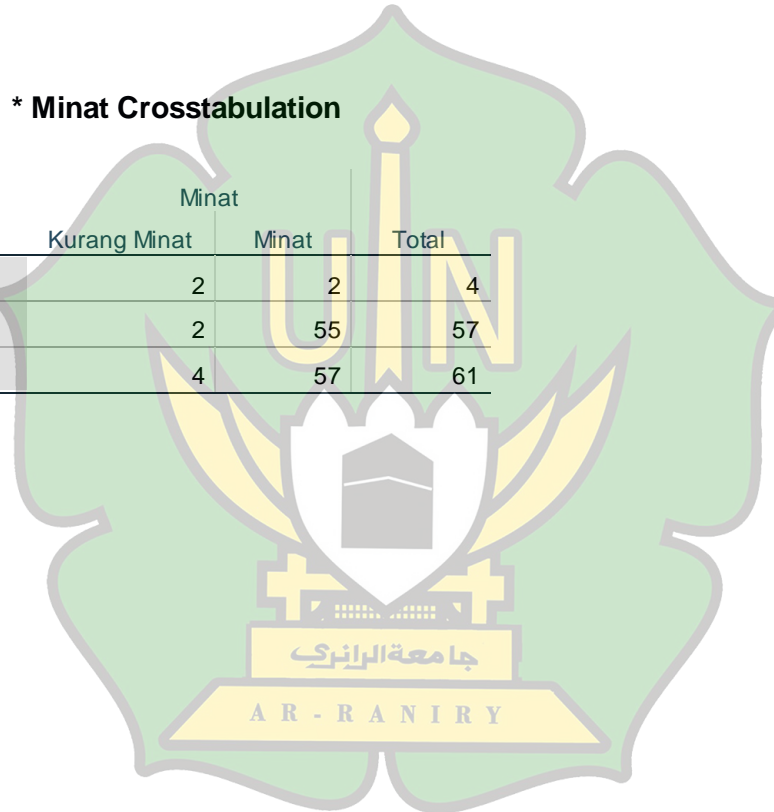


UJI CHI SQUARE

Pemahaman * Minat Crosstabulation

Count

		Minat		
		Kurang Minat	Minat	Total
Pemahaman	Kurang Baik	2	2	4
	Baik	2	55	57
Total		4	57	61



Pemahaman * Minat Crosstabulation

			Minat		Total
			Kurang Minat	Minat	
Pemahaman	Kurang Baik	Count	2	2	4
		% within Pemahaman	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Minat	50.0%	3.5%	6.6%
		% of Total	3.3%	3.3%	6.6%
	Baik	Count	2	55	57
		% within Pemahaman	3.5%	96.5%	100.0%
		% within Minat	50.0%	96.5%	93.4%
		% of Total	3.3%	90.2%	93.4%
Total	Count	4	57	61	
	% within Pemahaman	6.6%	93.4%	100.0%	
	% within Minat	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	6.6%	93.4%	100.0%	

Chi-Square Tests

Symmetric Measures

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	13.185 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	6.689	1	.010		
Likelihood Ratio	6.655	1	.010		
Fisher's Exact Test				.019	.019
Linear-by-Linear Association	12.969	1	.000		
N of Valid Cases	61				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .26.

b. Computed only for a 2x2 table

	Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval Pearson's R	.465	.227	4.033	.000 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.465	.227	4.033	.000 ^c
N of Valid Cases	61			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Tests of Conditional Independence

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Cochran's	13.185	1	.000
Mantel-Haenszel	6.579	1	.010

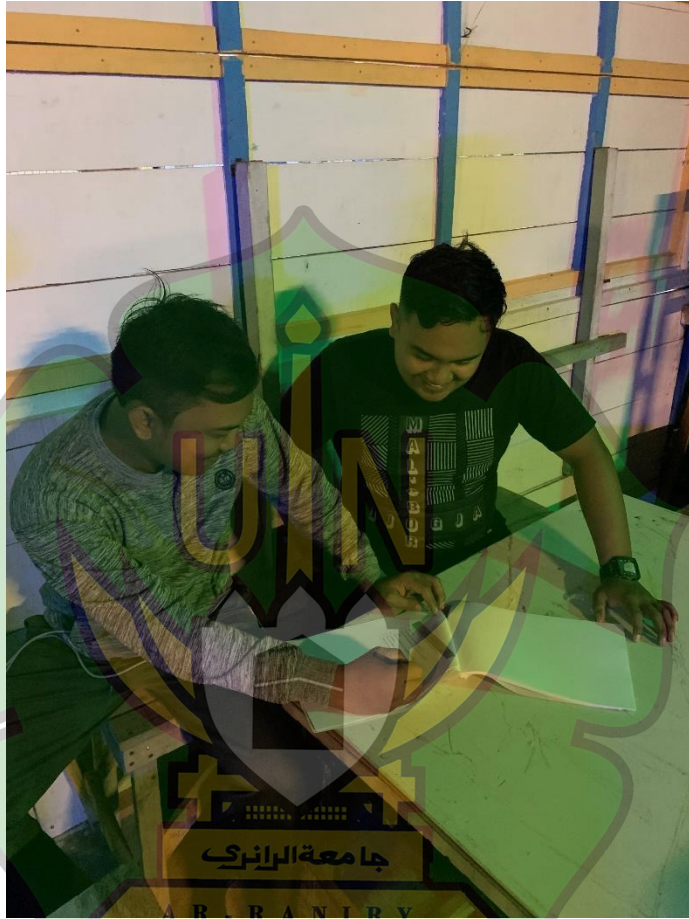
Under the conditional independence assumption, Cochran's statistic is asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution, only if the number of strata is fixed, while the Mantel-Haenszel statistic is always asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution. Note that the continuity correction is removed from the Mantel-Haenszel statistic when the sum of the differences between the observed and the expected is 0.

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			27.500
ln(Estimate)			3.314
Standard Error of ln(Estimate)			1.232
Asymptotic Significance (2-sided)			.007
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	2.458
		Upper Bound	307.706
ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		.899
	Upper Bound		5.729

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

LAMPIRAN 1. 3 Dokumentasi Pengumpulan Data





جامعة الرانيري
AR - RANIRY



Lampiran 1. 4 Biodata Penulis

BIODATA

Data Pribadi

Nama : Zunul Almisri
Tempat/Tanggal Lahir : Neuheun/11 Maret 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Alamat Sekarang : Neuheun, Kecamatan Mesjid Raya,
Kabupaten Aceh Besar

Nama Orang Tua

a. Ayah : (alm)Muhammad.Y
b. Pekerjaan : Petani
c. Ibu : Marniati
d. Pekerjaan : IRT
e. Alamat : Neuheun, Kecamatan Mesjid Raya,
Aceh Besar

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Neuheun : Tahun Lulusan 2011
2. SMP Negeri Neuheun : Tahun Lulusan 2014
3. SMA 12 Negeri Banda Aceh : Tahun Lulusan 2017